

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Jenis Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Pengertian metode, berasal dari kata *methodos* (yunani) yang dimaksud dengan cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Kegiatan penelitian ilmiah melalui pengungkapan informasi yang sistematis dan metodologi sesuai dengan disiplin ilmu yang dilakukan oleh pihak peneliti.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini digunakan metode Kualitatif. Metode Kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>2</sup>

Menurut Denzin dan Lincoln, kata Kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 24

<sup>2</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 5

sosial dan masalah manusia.<sup>3</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada genarilasi.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif yakni menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi disaat penelitian berlangsung serta menyajikan apa adanya. Dan juga data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis persikan kutipan-kutipan dari data-data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti bukti prestasi. Data tersebut mencakup transip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman lainnya.<sup>4</sup>

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

<sup>3</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2009), h. 41

<sup>4</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 3

tertulis atau lisan dari orang-orang yang teliti. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah Actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan pada objek ilmiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak ada unsur manipulasi oleh peneliti.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana unit analisis penelitian berada. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu, secara jelas nama wilayah tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian.<sup>5</sup> Adapun penelitian yang penulis lakukan pada seksi penyelenggaraan haji dan umrah di Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman. Jalan lintas Padang Bukittinggi, Kiambang.



## C. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>6</sup> Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan hasil pengujian.<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 31

<sup>6</sup>*Ibid.*

<sup>7</sup>Etta Mamang Sangadji, *et al. Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 171

Menurut Etta Mamang Sangadji, data primer ialah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer diperoleh dari sumber primer yaitu si peneliti (penulis) secara langsung melakukan observasi atau penyaksian kejadian-kejadian yang dituliskan. Sumber penelitian primer diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam data Primer yang diperoleh dari Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman, dalam hal ini adalah data yang diperoleh langsung dengan melakukan proses wawancara pada Kasi Haji Saiful Azhar, semua staf seksi penyelenggaraan haji dan umrah, bahkan staf yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman yang mengerti tentang seputar Penyelenggaraan Haji.

## 2. Data Sekunder

Menurut Rosady Ruslan, data sekunder adalah memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan, termasuk majalah jurnal, khusus pasar modal, perbankan, dan keuangan.<sup>8</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang berupa buku-buku, arsip, dokumen serta buku panduan yang ada di Seksi Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

---

<sup>8</sup>Rosady Ruslan, *op.cit.*, h. 30

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebagai perhatian yang terfokus pada kejadian, gejala, atau sesuatu. Sedangkan observasi ilmiah adalah perhatian yang terfokus pada gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah- kaidah yang mengaturnya.<sup>9</sup>

Observasi dilakukan langsung oleh peneliti guna mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi tentang pengorganisasian yang ada diseksi penyelenggaraan haji dan umrah yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

### 2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>10</sup>

Wawancara yang penulis lakukan adalah secara langsung pada bagian seksi penyelenggaraan haji dan umrah yaitu Kepala seksi penyelenggaraan haji dan staf seksi penyelenggaraan haji pada Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman.

---

<sup>9</sup>Emzir, *op. cit.*, h. 37- 38

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 50

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah bahan dan dokumen tulis lainnya dari memorandum organisasi, klinis, atau catatan program, dan *conformance*, publikasi dan laporan resmi, catatan harian pribadi, surat-surat, karya-karya artistik, foto, memorabilia dan tanggapan tertulis untuk survey dan terbuka.<sup>11</sup> Dalam hal ini Peneliti menyelidiki dokumen-dokumen baik berupa brosur-brosur, spanduk, dan buku panduan, dokumen tentang pemegang jabatan/tugas JFU.

#### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis semata-mata mengakumulasikan data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut:<sup>12</sup>

##### 1. Pemeriksaan/reduksi data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 66

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 247-252

## 2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Adapun dalam penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang didapat di Kementerian Agama Kabupaten Padang Pariaman dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

## 3. Menarik kesimpulan

Dengan pengumpulan data yang telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci dan jelas.

